

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO USAHA BERDASARKAN TEORI TAWAKAL

Hamdi Agustin¹, Rahmat Setiawan², Muhammad Ilham Zulkifli³, Wan Jumiati⁴

¹ Universitas Islam Riau; hamdiagustin@eco.uir.ac.id

² Universitas Islam Riau; rahmatsetiawan@eco.uir.ac.id

³ Universitas Islam Riau; muhammadilhamzulkifli2002@gmail.com

⁴ Universitas Islam Riau; wanjumiati05@gmail.com

Keywords:

Risk Management,
Impact Matrix,
Tawakal Theory,
Aqidah,
Foundation

Abstract

This study aims to analyze operational risk management based on the theory of tawakal. The risk management analysis based on the theory of tawakal consists of human resource (HR) risks, technological risks, process risks, and environmental risks. This study uses a qualitative approach and was conducted at UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm in Kampar, Riau. Data collection was carried out through direct observation and interviews. The results of the study indicate that based on the assessment of the foundation aspects of the business owner, UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm is at low risk, although some of the business capital sources come from usurious loans. The results of the business risk analysis indicate that UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm faces various risks in the aspects of human resources (HR), technological risks, process risks, and environmental risks. The highest risks that need to be addressed immediately are business capital sources (F3), employee competence and knowledge (A1), employee discipline and work ethic (A2), and the consistency of fish feed availability (C4). In the risk evaluation, strategies are carried out according to the risks that will occur. Such as evaluating risks on employee competence and knowledge, employee discipline and work ethic by conducting employee performance assessments.

Kata kunci:

Manajemen Resiko,
Impact Matrix,
Teori Tawakal,
Akidah, Fondasi

Diajukan :
Desember 2025

Diterima : Januari
2026

Diterbitkan :
Januari 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membuat analisis manajemen risiko operasional berdasarkan teori tawakal. Penilaian analisis manajemen risiko berdasarkan teori tawakal terdiri dari risiko sumber daya manusia (SDM), risiko teknologi, risiko proses dan risiko lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dilakukan pada UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm di Kampar, Riau. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan penilaian aspek fondasi pemilik usaha UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm berada pada risiko rendah (low), walaupun sebagian sumber modal usaha berasal dari pinjaman riba. Hasil analisis risiko usaha menunjukkan bahwa UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm menghadapi berbagai risiko pada aspek sumber daya manusia (SDM), risiko teknologi, risiko proses dan risiko lingkungan. Risiko tertinggi yang perlu segera ditangani adalah sumber modal usaha (F3), kompetensi dan pengetahuan karyawan (A1), disiplin dan etos kerja karyawan (A2) dan konsistensi tersedianya pakan ikan (C4). Pada evaluasi risiko dilakukan strategi sesuai dengan risiko yang akan terjadi. Seperti evaluasi risiko pada kompetensi dan pengetahuan karyawan, disiplin dan etos kerja karyawan dengan cara membuat penilaian kinerja karyawan.

Corresponding Author:

Rahmat Setiawan

Universitas Islam Riau; rahmatsetiawan@eco.uir.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam literatur penelitian di akademisi menunjukkan bahwa banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai topik manajemen risiko seperti Khan dan Ahmed (2001), Sundararajan dan Errico (2002), Elgari (2003), Tariq (2004), Akkizidis dan Khandelwal (2008), Greuning dan Iqbal (2008), Siddiqui (2008), Eid dan Kamal (2012), Febianto (2012), dan Al-Suwailem (2013) telah berfokus pada risiko yang khususnya bagaimana mengelolanya dengan cara yang mengurangi "dampak buruk" dalam pengambilan keputusan. Penelitian mengenai manajemen risiko pada Islamic microfinance institutions pernah dilakukan oleh Fianto et al. (2019), Kassim and Rahman (2018), Maali and Atmeh (2015), Rozzani et al. (2017) Sholihin et al. (2018), Wardiwiyono (2012). Penelitian dengan menggunakan aspek persepsi terhadap risiko dengan pendekatan postpositivist (Indrawati et al., 2012, Kamal, F., 2014, Suparmin, A., 2019, Nuraini, H., 2022, Hasanah, U., & Mahya, J., 2023). Sementara itu penelitian tentang pengelolaan manajemen risiko pada bank syariah sudah banyak dilakukan seperti Abu Hussain and Al-Ajmi (2012), Khalid and Amjad (2012), Zainol and Kassim (2012), Alhammadi et al (2020), Chattha et al (2020), Mukhibad et al (2024), Elgharbawy (2020), Mutamimah et al (2022), Shah et al (2023), Mokni et al (2024), Oudat et al (2024).

Semua penelitian yang telah dilakukan tidak ada membahas dalam perspektif Islam seperti aspek tawakal dan ikhtiar dalam manajemen risiko. Meskipun dalam penelitian akademisi telah menggunakan variabel tawakal dalam penelitian mereka namun tidak pada topik manajemen risiko, seperti Survei yang dilakukan oleh Ghobary et al. (2005) menunjukkan bahwa mahasiswa muslim menggunakan tawakal untuk menghadapi berbagai situasi sulit secara ekonomi, sosial, kesehatan, maupun bencana alam. Melibatkan konsep religious-spiritual secara spesifik memunculkan hasil beragam terhadap konstruk tawakal (*surrender to God*) melalui beberapa pembuktian salah satunya oleh Javanmard (2013) bahwa tawakal menjadi bagian dari religious beliefs yang memprediksikan 35 penurunan kondisi psikologis tidak sehat seperti pada stres akademik (Negi et al, 2021; Pajarianto et al, 2020; Philip et al, 2019), tawakal dalam manajemen stres (Perera et al, 2018), tawakal berkorelasi negatif dengan depresi (Sakellari et al, 2017), tawakal dapat menekan tingkat stres pada mahasiswa (Abu-Hilal et al, 2017; Yun et al, 2019) serta tawakal berdampak pada kesehatan mental (Garssen et al, 2021; Lucchetti et al, 2020).

Sementara, sudah berkembang pola berpikir berbasis risiko yang tertuang di dalam konsep manajemen risiko. Sehingga diperlukan sebuah interpretasi dan pemahaman yang lebih tepat tentang bagaimana memahami konsep tawakal seiring dengan berkembangnya manajemen risiko tersebut. Dalam beberapa hadis Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi Wasallam* yang dapat dilihat dalam berbagai literatur, memberikan sebuah isyarat dan pemahaman bagaimana mensinergikan antara risiko, konsep tawakal, serta ikhtiar. Setelah dilakukan kajian dan penelitian maka akan dapat dipahami bahwa ternyata terdapat kaitan antara konsep manajemen risiko dengan konsep ikhtiar dan tawakal yang tertuang dalam hadits tentang mengikat unta.

Dengan pendekatan manajemen risiko, konsep ikhtiar dan tawakal yang terkadang sulit dipelajari menjadi lebih mudah untuk dipahami. Ikhtiar adalah usaha untuk meningkatkan probabilitas. Ikhtiar tidak mutlak akan mendapatkan keberhasilan. Tapi ikhtiar bukan tidak penting. Ikhtiar maksimal dapat meningkatkan probabilitas keberhasilan, namun peran sikap tawakal atau berserah diri dan bergantung kepada Allah Ta'ala menjadi berkurang tingkat kepentingan dalam probabilitas keberhasilan. Sikap tawakal tetap penting karena setinggi apapun probabilitas keberhasilan suatu hal, tidak bisa memutlakkan kepastian terjadinya suatu keberhasilan. Sikap tawakal diharapkan memungkinkan pemahaman yang tidak parsial antara sudut pandang agama dan sudut pandang akademisi modern yang dalam menggunakan logika dan pengamatan empiris.

UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm bergerak di bidang industri perikanan ikan air tawar dengan pengalaman lebih dari 23 tahun. UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm telah menjadi salah satu pemain utama di Industri perikanan air tawar di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan hasil budidaya perikanan berkualitas dengan komoditas unggulan ikan patin dan di dukung dengan budidaya lele serta gurami.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perindustrian perikanan air tawar, UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm menyadari bahwa tidak ada bisnis yang luput dari faktor risiko. Dengan pengalaman 23 tahun, perusahaan telah menghadapi berbagai tantangan, termasuk fluktuasi harga pakan, penyakit ikan, perubahan cuaca dan risiko usaha. Dalam menjalankan kegiatan usaha UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm menghadapi beberapa risiko usaha yaitu risiko sumber daya manusia, risiko teknologi, risiko proses dan risiko lingkungan.

Beberapa permasalahan di atas merupakan suatu indikasi adanya pengendalian internal dalam operasional perusahaan yang belum baik. Berdasarkan hasil prasurvei, hal tersebut terjadi karena perusahaan belum mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang tidak pasti yang dapat terjadi dari lingkungan internal maupun eksternal. Melihat dari permasalahan tersebut UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm perlu melakukan identifikasi dan analisis risiko yang mungkin terjadi dari Perusahaan. tujuannya untuk meminimalisir kerugian-kerugian yang mungkin terjadi dengan membuat analisis manajemen risiko berbentuk risk register menggunakan teori tawakal yang dikemukakan oleh Agustin et al (2025).

Tulisan kami saat ini berkontribusi pada literatur yang ada dengan berbagai cara. Selama sepengetahuan kami, belum ditemukan penelitian membuat analisis manajemen risiko usaha berbentuk *risk register* menggunakan teori tawakal (Agustin et al, 2025). Penelitian ini pertama membuat membuat analisis manajemen risiko berbentuk *risk register* menggunakan teori tawakal. Tujuan penelitian adalah membuat analisis manajemen risiko usaha berdasarkan teori tawakal. Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan analisis manajemen risiko berdasarkan teori tawakal. Penelitian ini perlu dilakukan mengingat bahwa manajemen risiko memberikan gambaran kepada para menejer sebagai potensi kerugian dimasa mendatang, serta memberikan

informasi untuk membuat keputusan yang tepat sehingga dapat membantu pengelolaan usaha untuk meningkatkan daya saing. Namun jika risiko tersebut tidak di kelola dengan baik maka perusahaan dapat mengalami kegagalan usaha bahkan pada akhirnya mengalami kebangkrutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi di dunia nyata, dengan cara menggali perspektif, pengalaman, dan pemikiran subjektif individu atau kelompok yang terlibat dalam konteks tertentu (Agustin, 2025). Sehingga dengan pendekatan ini penulis dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang praktik manajemen risiko berdasarkan teori tawakal. Penelitian ini dilaksanakan pada UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm. Penilaian manajemen risiko berdasarkan teori tawakal pada risiko usaha termasuk risiko sumberdaya manusia (SDM), risiko teknologi, risiko proses dan risiko lingkungan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara secara langsung.

Penilaian risiko manajemen perusahaan dapat mengukur dan menilai ukuran atau skala risiko yang dihadapi dan bisa mengetahui dampak dari terjadinya risiko tersebut terhadap operasional perusahaan. Pengukuran risiko dalam penelitian ini mengacu pada standar ISO 31000 yang telah di rubah yang disesuaikan dengan manajemen risiko berdasarkan teori tawakal. Dengan pengukuran risiko ini, maka perusahaan bisa melakukan prioritas risiko (yang paling relevan) (Arta et al., 2021). Dalam penilaian risiko, penulis menggunakan frekuensi yang diambil dari angka 1-5, dan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkatan Frekuensi Ikhtiar

Tingkat	Ikhtiar yang dilakukan
1	Tidak Pernah
2	Jarang
3	Cukup Sering
4	Sering
5	Sangat Sering

Tabel 2. Tingkatan Dampak

Tingkat	Kejadian
1	Sangat Kecil
2	Kecil
3	Sedang
4	Besar
5	Sangat Besar

Berdasarkan hasil dari penilaian frekuensi dan dampak pada tabel penilaian risiko, maka untuk mengetahui tingkat keparahan rendah (*low*), sedang (*medium*), tinggi (*high*) penulis menggunakan *Likelihood Impact Matrix* dengan membagi frekuensi dan dampak menjadi sumbu x dan sumbu y.

Ikhtiar	1					
	2					
	3					
	4					
	5					
		1	2	3	4	5
		Dampak				

Pada tabel di atas, kotak hijau berarti tingkat risiko rendah (*Low Risk*), kotak kuning berarti tingkat risiko sedang (*Medium Risk*), sedangkan kotak merah menunjukkan tingkat risiko tinggi (*High Risk*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penilaian Risiko Aspek Fondasi

Manajemen risiko berdasarkan teori tawakal akan membahas dua aspek utama. Pertama, aspek fondasi, terdiri dari akidah dan tawakal. Aspek ini menilai pengamalan sholat, sumber modal tidak berasal dari unsur riba dan perilaku bisnis berupa jujur. Kedua, aspek ikhtiar dengan cara membuat *risk register* terdiri dari identifikasi risiko, pengukuran risiko, strategi pengelolaan risiko dan evaluasi manajemen risiko. Untuk mengukur risiko manajemen pada aspek fondasi sebagai berikut:

Tabel 3. Penilaian Risiko Aspek Fondasi

Jenis Risiko	Kode	Risiko	Usaha/Ikhtiar	Dampak	Nilai Risiko
Mengerjakan Sholat	F1	Mengerjakan sholat setiap waktu	5	5	Low
Perilaku Jujur	F2	Kopi yang dijual sesuai standar	5	5	Low
Model Sumber Usaha	F3	Sebagian sumber modal usaha berasal dari pinjaman bank konvensional	2	5	High

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukana bahwa penilaian aspek fondasi pemilik UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm berada pada risiko rendah (low) untuk aspek mengerjakan sholat dan perilaku jujur. Sementara sumber modal usaha pada pada risiko tinggi (high). Kondisi ini menunjukkan bahwa pemilik usaha mempunyai akidah dan tawakal yang baik, dimana pemilik usaha mengerjakan sholat lima waktu dan mempunyai perilaku jujur, namun sebagian sumber modal usaha berasal dari pinjaman riba.

Penilaian Risiko Aspek Usaha atau Ikhtiar

Untuk penilaian risiko aspek berdasarkan usaha atau ikhtiar, selanjutnya membuat *risk register* yang terdiri dari identifikasi risiko, pengukuran risiko, strategi pengelolaan risiko dan evaluasi manajemen risiko. Dalam banyak literature bahwa

aspek usaha atau ikhtiar dalam manajemen risiko dapat dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

Identifikasi Risiko

Tabel 4. Identifikasi Risiko

Jenis Risiko	Kode	Risiko	Penyebab atau Sumber Risiko
Risiko SDM	A1	Kompetensi dan Pengetahuan karyawan	Kurangnya training atau pelatihan untuk karyawan
	A2	Disiplin dan etos kerja karyawan	Banyaknya karyawan tidak tepat waktu atau on time
	A3	Kecelakaan pada saat kerja	Ketidakhati-hatian karyawan dalam bekerja
	A4	Belum mempunyai manajemen dan organisasi	Konflik antar pekerja atau antara pekerja dan manajemen.
	A5	Pelanggaran karyawan terhadap Standar Operasi Prosedur (SOP) dan Biosecurity	Karyawan yang masih kurang berpengalaman
Risiko Teknologi	B1	Terjadinya gangguan terhadap mesin pengolahan pakan	Perawatan mesin yang kurang optimal
	B2	Terbatasnya pengetahuan karyawan terhadap perkembangan teknologi	Kurangnya training karyawan mengenai teknologi terbaru
Risiko Proses	C1	Kosongnya persediaan bahan baku pakan	Sulitnya pengadaan bahan baku pakan
	C2	Kesalahan operasional	Miskomunikasi antar karyawan dan kurangnya keterampilan karyawan
	C3	Gagal dalam proses budidaya	Kualitas benih, dan kualitas air yang kurang tepat pada saat penebaran benih
Risiko Lingkungan	D1	Ikan budidaya sakit	Kondisi lingkungan yang tidak memadai (musim hujan)
	D2	Terhambatnya pekerjaan karyawan	Kurangnya persediaan bahan baku dan kondisi kolam yang kurang optimal

Penilaian Risiko

Berdasarkan tabel idenifikasi risiko berikut adalah penilaian risiko berdasarkan usaha/ikhtiar dan dampak yang dapat ditimbulkan.

Tabel 5. Penilaian Risiko

Jenis Risiko	Kode	Risiko	Usaha/ Ikhtiar	Dampak	Nilai Risiko
Risiko SDM	A1	Kompetensi dan Pengetahuan	1	3	High

		karyawan			
	A2	Disiplin dan etos kerja karyawan	4	5	High
	A3	Kecelakaan pada saat kerja	3	4	Medium
	A4	Belum mempunyai manajemen dan organisasi	4	4	Medium
	A5	Pelanggaran karyawan terhadap Standar Operasi Prosedur (SOP) dan Biosecurity	4	3	Medium
Risiko Teknologi	B1	Terjadinya gangguan terhadap mesin pengolahan pakan	5	3	Low
	B2	Terbatasnya pengetahuan karyawan terhadap perkembangan teknologi	3	4	Medium
Risiko Proses	C1	Kosongnya persediaan bahan baku pakan	5	4	Low
	C2	Kesalahan operasional	4	4	Medium
	C3	Gagal dalam proses budidaya	5	5	Low
	C4	Konsistensi tersedianya pakan ikan	4	5	High
Risiko Lingkungan	D1	Ikan budidaya sakit	5	5	Low
	D2	Terhambatnya pekerjaan karyawan	2	1	Low

Pengukuran Risiko

Berdasarkan hasil dari penilaian frekuensi dan dampak pada tabel penilaian risiko, maka untuk mengetahui tingkat keparahan rendah (*low*), sedang (*medium*), tinggi (*high*) penulis menggunakan *Likelihood Impact Matrix* dengan membagi frekuensi dan dampak menjadi sumbu x dan sumbu y.

Ikhtiar	1			A1		
	2	D2			F3	
	3				A3, B2	
	4			A5	A4, C2	A2, C4
	5			B1	C1	F1, F2, C3, D1
		1	2	3	4	5

Dampak

Gambar 1. Likelihood-Impact Matrix

Berdasarkan *Likelihood Impact Matrix*, maka risiko usaha UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori. Risiko yang termasuk kedalam kategori risiko rendah adalah Mengerjakan sholat (F1), Perilaku jujur (F2), terjadinya gangguan terhadap mesin pengolahan pakan (B1), kosongnya persediaan bahan baku pakan (C1), gagal dalam proses budidaya (C3), ikan budidaya sakit (D1) dan terhambatnya pekerjaan karyawan (D2).

Risiko yang termasuk kedalam kategori risiko sedang adalah kecelakaan pada saat kerja (A3), belum mempunyai manajemen dan organisasi (A4), pelanggaran karyawan terhadap SOP (A5), terbatasnya pengetahuan karyawan terhadap perkembangan teknologi (B2) dan kesalahan operasional (C2). Adapun risiko yang termasuk kedalam kategori tinggi adalah sumber modal usaha (F3), kompetensi dan Pengetahuan karyawan (A1), disiplin dan etos kerja karyawan (A2) dan konsistensi tersedianya pakan ikan (C4).

Strategi Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko di UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm, berfokus pada *high risk* dan *medium risk* karena kedua respon risiko tersebut membutuhkan solusi segera. Pengelolaan risiko dirangkum pada Tabel 5.

Tabel 5. Pengelolaan Risiko

Level	Kode	Risiko	Pengelolaan Risiko
High	F3	Sumber modal usaha	Mencari alternatif sumber modal usaha
	A1	Kompetensi dan Pengetahuan karyawan	Melakukan pelatihan yang lebih rutin
	A2	Disiplin dan etos kerja karyawan	Penegasan dalam SOP perusahaan
	C4	Konsistensi tersedianya pakan ikan	Pengendalian penyediaan bahan baku yang harus dimaksimalkan
Medium	A3	Kecelakaan pada saat kerja	Menyediakan alat keamanan kerja dan penegakan SOP yang tegas
	A4	Manajemen dan Organisasi	Membangun Manajemen dan organisasi pada perusahaan tersebut
	A5	Pelanggaran karyawan terhadap SOP dan Biosecurity	Penegakan sanksi tegas
	B2	Terbatasnya pengetahuan karyawan terhadap perkembangan teknologi	Mengadakan pelatihan mengenai teknologi terbaru
	C2	Kesalahan operasional	Mengevaluasi karyawan dan manajer perusahaan

Evaluasi Manajemen Risiko

Tabel 6. Evaluasi Manajemen Risiko

Level	Kode	Risiko	Evaluasi Manajemen Risiko
High	F3	Sumber modal usaha	Mengganti sumber modal dari bank syariah
	A1	Kompetensi dan Pengetahuan karyawan	Membuat penilaian kinerja karyawan
	A2	Disiplin dan etos kerja karyawan	Membuat penilaian kinerja

			karyawan
	C4	Konsistensi tersedianya pakan ikan	Membuat catatan persediaan jumlah pakan di gudang
Medium	A3	Kecelakaan pada saat kerja	Menggunakan pakaian dan alat keamanan kerja dalam bekerja
	A4	Manajemen dan Organisasi	Membuat perencanaan, struktur organisasi dan fungsi pengawasan
	A5	Pelanggaran karyawan terhadap SOP dan Biosecurity	Menetapkan sanksi jika terjadi pelanggaran
	B2	Terbatasnya pengetahuan karyawan terhadap perkembangan teknologi	Memberikan pelatihan mengenai teknologi terbaru
	C2	Kesalahan operasional	Mengevaluasi kinerja karyawan dan manejer

Pada evaluasi risiko dilakukan strategi sesuai dengan risiko yang akan terjadi. Seperti evaluasi risiko pada kompetensi dan pengetahuan karyawan, disiplin dan etos kerja karyawan dengan cara membuat penilaian kinerja karyawan. Dengan membuat evaluasi manajemen risiko yang sesuai, risiko dapat diminimalkan sehingga tercapai keberlangsungan UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm. Namun demikian dalam sudut pandang syariah untuk mencapai kesuksesan pada evaluasi manajemen risiko dapat dilakukan dengan bertawakal kepada Allah Ta’ala dengan cara meminta pertolongan. Sesuai dengan surat Al-Anfal ayat 40 sebagai berikut:

وَإِنْ تَوَلَّوْا فَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَوْلَانَكُمْ ۖ نِعْمَ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ

Artinya: Dan jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwasanya Allah Pelindungmu. Dia adalah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.

Selain itu juga terdapat pada surat An-Nisa ayat 45 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِأَعْدَائِكُمْ ۖ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَلِيًّا وَكَفَىٰ بِاللَّهِ نَصِيرًا

Artinya: Dan Allah lebih mengetahui (dari pada kamu) tentang musuh-musuhmu. Dan cukuplah Allah menjadi Pelindung (bagimu). Dan cukuplah Allah menjadi Penolong (bagimu).

Selain itu juga terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 214 dan surat Al-Furqan ayat 3. Dari ayat-ayat tersebut menunjukkan bahwa hanya Allah Ta’ala adalah sebaik-baik menjadi pelindung dan sebaik-baik menjadi penolong. Pertolongan Allah Ta’ala selalu ada, meskipun ujian terasa berat, selama seseorang bersabar.

Setelah meminta pertolongan kepada Allah Ta’ala langkah selanjutnya selalu berikhtiar hingga tingkat keberhasilan dalam mengatasi risiko sangat tinggi, mungkin bisa mencapai 0,9 atau 0,99. Namun demikian tingkat keberhasilan yang tinggi tersebut tidak menghilangkan sikap menerima takdir. Beberapa pemahaman yang perlu dipahami adalah bahwa meskipun tingkat ikhtiar sudah maksimal dilakukan, tetap masih dapat kemungkinan terjadi kegagalan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penerapan manajemen risiko dalam UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm ini dapat membantu pemilik usaha untuk mengidentifikasi potensi gangguan, menilai tingkat risiko, serta menyusun langkah pengendalian yang efektif. Dengan demikian, usaha dapat beroperasi lebih baik, meningkatkan kepercayaan pelanggan dan memperbesar peluang keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Hasil analisis risiko usaha menunjukkan bahwa UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm menghadapi berbagai risiko pada aspek sumberdaya manusia (SDM), risiko teknologi, risiko proses dan risiko lingkungan. Namun, berdasarkan *Likelihood Impact Matrix*, penilaian aspek fondasi pemilik usaha UD. Cucu Datuok Gemilang Fish Farm berada pada risiko rendah (*low*), namun sebagian sumber modal usaha berasal dari pinjaman riba. Risiko tertinggi yang perlu segera ditangani adalah sumber modal usaha (F3), kompetensi dan pengetahuan karyawan (A1), disiplin dan etos kerja karyawan (A2) dan konsistensi tersedianya pakan ikan (C4). Pada evaluasi risiko dilakukan strategi sesuai dengan risiko yang akan terjadi. Seperti evaluasi risiko pada kompetensi dan pengetahuan karyawan, disiplin dan etos kerja karyawan dengan cara membuat penilaian kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab Rahman, Z., Kashim, M. I. A. M., Mohd Noor, A. Y., Che Zarrina Saari, A. Z. H., Abdul Rahim Ridzuan, A. R. R., & Hanizah Mohd Yusoff, W. H. K. (2020). Critical review of positive behavior and resilience in Islamic perspective during the COVID 19 pandemic. *Journal of Critical Reviews*, 7(5), 1117-1125.
- Abu Farah, Y. (2009). *Crisis management, integrated entrance*. Amman, Jordan: Athraa for Publishing and Distribution.
- Abu Hussain, H. and Al-Ajmi, J. (2012). Risk management practices of conventional and Islamic banks in Bahrain. *Journal of Risk Finance*, 13(3), 215-239. <https://doi.org/10.1108/15265941211229244>
- Abu Khalil, M. (2001). The position of principals of basic education schools on some crises and planning to face them. *The Future of Arab Education*, 7(21), 259-318.
- Abu-Hilal, M., Al-Bahrani, M., & Al-Zedjali, M. (2017). Can religiosity boost meaning in life and suppress stress for Muslim college students?. *Mental Health, Religion & Culture*, 20(3), 203-216. <https://doi.org/10.1080/13674676.2017.1324835>
- Agustin, H. (2021). Teori bank syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 67-83
- Agustin, H. (2025). *buku ajar pengantar metode penelitian kualitatif manajemen*. Padang: Gemilang Press Indonesia
- Agustin, H., Armis., & Hasan, H. (2022). teori manajemen risiko bank syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 551-564. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).11251](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).11251)
- Agustin, H., Hasan, H., Setiawan, R., & Indrastuti, S. (2023). Pengembangan Konsep Kualitas Layanan Bank Syariah Berdasarkan Perspektif Islam. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 6(2), 785-794

- Agustin, H., Setiawan, R., Hasan, H., & Rusby, Z. (2025). Teori dewan pengawas syariah. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 4(2), 244-259. DOI: <https://doi.org/10.46773/jse.v4i1>
- Agustin, H., Setiawan, R., Hasan, H., & Rusby, Z. (2025a). Konsep strategi pemasaran syariah berdasarkan aqidah dan akhlak Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam. (2025). *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(7). <https://doi.org/10.62281/gvc46y12>
- Agustin, H., Siregar, A., Setiawan, R., Hamdi, L.M., & Hamdi, L.A (2025). Manajemen Risiko Berdasarkan Teori Tawakal. *SYARIKAT : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 8(1), 335-357
- Ahmad, Z., & Ahad, A. (2020). COVID-19: A Study of Islamic and Scientific Perspectives. *Theology and Science*, 1-10. <https://doi.org/10.1080/14746700.2020.1825192>
- Akkizidis, I., & Khandelwal, S. K. (2008). Financial risk management for Islamic banking and finance. New York, NY: Palgrave Macmillan.
- Alhammadi, S., Archer, S. and Asutay, M. (2020). Risk management and corporate governance failures in Islamic banks: a case study, *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(10),1921-1939. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2020-0064>
- Al-Khudairi, M. (2003). Crisis management: An administrative economic approach to resolving crises at the level of national economy and economic unity (2nd ed.). Cairo, Egypt: Madbouly Library.
- Al-Momani, N. (2007). Disaster and crisis plans (disaster and crisis management). Amman, Jordan: The National Library.
- Al-Sheikh, B. (2008). The extent to which security and safety departments are ready to face crises and disasters (master thesis, unpublished). Naïf Arab University for Security Sciences, Riyadh, Saudi Arabia.
- Al-Suwailam, S. (2000). Towards an objective measure of gharar. *Islamic Economic Studies*, 7(1&2), 61-102.
- Amanambu, U. E. (2020). Almajiri Islamic practices and the COVID-19 pandemic in Nigeria: matters arising. *Journal of Applied Philosophy*, 18(3), 88-106. doi. [10.13140/RG.2.2.15971.99366](https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15971.99366)
- Arta, I. P. S., Satriawan, D. G., Bagiana, I. K., Loppies, Y., Shavab, F. A., Mala, C. M. F., Sayuti, A. M., Safitri, D. A., Berlianty, T., Julike, W., Wicaksono, G., Marietza, F., Kartawinata, B. R., & Utami, F. (2021). Manajemen Risiko, Tinjauan Teori Dan Praktis. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Chattha, J.A., Alhabshi, S.M. and Meera, A.K.M. (2020). Risk management with a duration gap approach: Empirical evidence from a cross-country study of dual banking systems", *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(6), 1257-1300. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2017-0152>
- Choudhury, M. A. (2018). Tawhidi Islamic economics in reference to the methodology arising from the Qur'an and the Sunnah. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 10(2), 263276. <https://doi.org/10.1108/IJIF-02-2018-0025>

- Eid, W., & Kamal, A. (2012). Mapping the risks and risk management practices in Islamic banking (Doctoral thesis). Durham University. Retrieved from <http://etheses.dur.ac.uk/3582/>
- Elgari, M. A. (2003). Credit risk in Islamic banking and finance. *Islamic Economic Studies*, 10(2), 1-25.
- Elgharabawy, A. (2020). Risk and risk management practices: A comparative study between Islamic and conventional banks in Qatar. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(8), 1555-1581. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2018-0080>
- Fathi, M. (2002). Getting out of dilemma: The art of crisis management. Cairo, Egypt: Islamic Distribution and Publishing House.
- Febianto, I. (2012). Adapting risk management for profit and loss sharing financing of Islamic banks institutions. *Modern Economy*, 3, 73-80. doi:10.4236/me.2012.31011
- Fianto, B.A., Gan, C., Hu, B., (2019). Financing from Islamic microfinance institutions: evidence from Indonesia. *Agric. Finance Rev.* 79 (5), 633-645.
- Garssen, B., Visser, A., & Pool, G. (2021). Does spirituality or religion positively affect mental health? Meta-analysis of longitudinal studies. *International Journal for the Psychology of Religion*, 31(1), 4-20. <https://doi.org/10.1080/10508619.2020.1729570>
- Ghobary, B. B., Khodayari-Fard, M., Shokoohi Yekta, M., & Nasafat, M. (2005). Development of Reliance on God Scale and investigating the relation of reliance on God with anxiety in college students. Unpublished research project: School of Psychology and Education, University of Tehran.
- Greuning, H. V., & Iqbal, Z. (2008). Risk analysis for Islamic banks. Washington, DC: The International Bank for Reconstruction and Development, The World Bank.
- Hakim, R., Muslikhati & Aprilianto, F. (2020). Islamic Economics Ethics Perspective on Economic Development in the Time of Coronavirus Disease (Covid-19). *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 111-127. <https://doi.org/10.22219/jes.v5i2.14019>
- Hasanah, U., & Mahya, J. (2023). Memahami manajemen risiko serta landasan hukum dalam agama. *NATUJA : Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 66-79
- Indrawati, N. K., Salim, U., Hadiwidjojo, D., & Syam, N. (2012). Manajemen Risiko Berbasis Spiritual Islam. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(2), 184-208. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2012.V16.I2.217>
- Indriya. (2020). Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i*, 7(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15050Abstract-0PDF-0>
- Javanmard, G. H. (2013). Religious beliefs and resilience in academic students. *Procedia - Social and Behavioral* <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.638>
- Kamal, F. (2014). Manajemen Risiko dan Risiko dalam Islam. *MUAMALAH*, 4(2), 91-98. <https://doi.org/10.24256/M.V4I2.781>
- Kassim, S.H.J., Rahman, M. (2018). Handling default risks in microfinance: the case of Bangladesh. *Qualit. Res. Finan. Market.* 10 (4), 363-380.

- Khalid, S. & Amjad, S. (2012). Risk management practices in Islamic banks of Pakistan", *Journal of Risk Finance*, 13(2), 148-159. <https://doi.org/10.1108/15265941211203198>
- Khan, T., & Ahmed, H. (2001). Risk management: An analysis of issues in Islamic financial industry (Occasional Paper No. 5). Jeddah, Saudi Arabia: Islamic Research and Training Institute.
- Lucchetti, G., Góes, L. G., Amaral, S. G., Ganadjian, G. T., Andrade, I., Almeida, P. O. de A., ... Manso, M. E. G. (2020). Spirituality, religiosity and the mental health consequences of social isolation during Covid-19 pandemic. *International Journal of Social Psychiatry*, 67(6), 672-679. <https://doi.org/10.1177/0020764020970996>
- Maali, B.M., Atmeh, M.A. (2015). Using social welfare concepts to guarantee Islamic banks' deposits. *Int. J. Islam. Middle E Finance Manag.* 8 (2), 134-149.
- Maher, A. (2006). General rules for dealing with crises (crisis management). Alexandria, Egypt: Alexandria University House.
- Mokni, B.S., Echchabi, R., Azouzi, D. & Rachdi, H. (2014). Risk management tools practiced in Islamic banks: evidence in MENA region. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 5(1), 77-97. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2012-0070>
- Mukhibad, H., Setiawan, D., Aryani, Y.A. & Falikhatun, F. (2024). Corporate governance and Islamic bank risk - do the directors' and the Shariah board's diversity attributes matter?. *Corporate Governance*, 24(5), 1213-1234. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2022-0348>
- Mustafa, J. (2005). Educational administration new entrances to a new world. Cairo, Egypt: Dar Al-Fikr Al-Arabi.
- Mutamimah, M., Zaenudin, Z. and Bin Mislan Cokrohadisumarto, W. (2022). Risk management practices of Islamic microfinance institutions to improve their financial performance and sustainability: a study on Baitut Tamwil Muhammadiyah, Indonesia. *Qualitative Research in Financial Markets*, 14(5), 679-696. <https://doi.org/10.1108/QRFM-06-2021-0099>
- Negi, A. S., Khanna, A., & Aggarwal, R. (2021). Spirituality as predictor of depression, anxiety and stress among engineering students. *Journal of Public Health (Germany)*, 29(1), 103-116. <https://doi.org/10.1007/s10389-019-01092-2>
- Nuraini, H. (2022). Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Masalah Perusahaan. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 339-350
- Oudat MS, Ali BJA, Abdelhay S, Hazaimah HM, Altalay MSR, Marie A and El Bannany M (2024). The effect of financial risks on the performance of Islamic and commercial banks in UAE. *Frontiers in Applied Mathematics and Statistics*, 9 <https://doi.org/10.3389/fams.2023.1250227>
- Pajarianto, H., Kadir, A., Galugu, N., Sari, P., & Februanty, S. (2020). Study from home in the middle of the covid-19 pandemic: analysis of religiosity, teacher, and parents support against academic stress. *Journal of Talent Development and Excellence*, 12(2s), 1791-1807. Retrieved from <http://iratde.com/index.php/jtde>

- Perera, C. K., Pandey, R., & Srivastava, A. K. (2018). Role of Religion and Spirituality in Stress Management Among Nurses. National Academy of Psychology (NAOP) India. *Psychological Studies*, 63, 187-199. <https://doi.org/10.1007/s12646-018-0454-x>
- Philip, S., Colburn, A. A. N., Underwood, L., & Bayne, H. (2019). The impact of religion/spirituality on acculturative stress among international students. *Journal of College Counseling*, 22(1), 27-40. <https://doi.org/10.1002/jocc.12112>
- Rozzani, N., Mohamed, I.S., Syed Yusuf, S.N., (2017). Risk management process: profiling of islamic microfinance providers. *Res. Int. Bus. Finance* 41 (April), 20-27.
- Sakellari, E., Psychogiou, M., Georgiou, A., Papanidi, M., Vlachou, V., & Sapoutzi-Krepia, D. (2017). Exploring religiosity, self-esteem, stress, and depression among students of a cypriot university. *Journal of religion and health*, 57, 136-145. <https://doi.org/10.1007/s10943-017-0410-4>
- Sartika, A., & Kurniawan, I. N. (2015). Skala tawakal kepada Allah: Pengembangan ukuran psikologis surrender to God dalam perspektif Islam. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 20(2), 129-142. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol20.iss2.art3>
- Setiawan, D., & Mufarihah, S. (2021). Tawakal dalam Al-Qur'an Serta Implikasinya dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 17(1), 1-18. DOI:doi.org/10.21009/JSQ.017.1.01.
- Shah, S.A.A., Fianto, B.A., Sheikh, A.E., Sukmana, R., Kayani, U.N. & Bin Ridzuan, A.R. (2023). Role of fintech in credit risk management: an analysis of Islamic banks in Indonesia, Malaysia, UAE and Pakistan. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 14(6), 1128-1154. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-06-2022-0104>
- Sholihin, M., Zaki, A., & Maulana, A.O. (2018). Do Islamic rural banks consider Islamic morality in assessing credit applications? *J. Islam. Account. Business Res.* 9(4), 498-513.
- Siddiqui, A. (2008). Financial contracts, risk and performance of Islamic banking. *Managerial Finance*, 34, 680-694. doi:10.1108/03074350810891001
- Sundararajan, V., & Errico, L. (2002). Islamic financial institution and products in the global financial system: Key issues in risk management and challenges ahead (International Monetary Fund working paper). Washington, DC: International Monetary Fund.
- Suparmin, A. (2019). Manajemen Risiko Dalam Perspektif Islam. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 2(02), 27-47. <https://doi.org/10.34005/elarbah.v2i02.551>
- Tariq, A. A. (2004). Managing financial risks of Sukuk Structures (Doctoral thesis). Loughborough University, UK. Retrieved from <http://kantakji.com/media/7829/f216.pdf>

- Tasri (2020). Hikmah di tengah wabah virus corona dalam tinjauan hukum Islam. *Qiyas*,5(1), 42-50
- Wardiwyono, S. (2012). Internal control system for Islamic micro financing: an exploratory study of Baitul Maal wat Tamwil in the City of Yogyakarta Indonesia. *Int. J. Islam. Middle E Finance Manag.* 5(4), 340-352.
- Yun, K., Kim, S., & Awasu, C. R. (2019). Stress and impact of spirituality as a mediator of coping methods among social work college students. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 29(1), 125-136. <https://doi.org/10.1080/10911359.2018.1491918>
- Zainol, Z. & Hj. Kassim, S. (2012), A critical review of the literature on the rate of return risk in Islamic banks, *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 3(2), 121-137. <https://doi.org/10.1108/17590811211265948>